Buku pengganti At Tibyan: Kisah para penghapal Quran

1. Satu pertemuan, satu kisah selesai
2. Pastikan ibrohnya tersampaikan. Dibaca dulu, supaya bisa memahami
3. Kalau ada nemu buku tentang tahfidz yang menarik, bisa jadi rekomendasi buku selanjutnya

Ketika menyampaikan At Tibyan habis Subuh

1. Dibaca dulu supaya pemahaman nggak salah

Ketika di halaqoh

1. Perbaiki niat, karena sikap musyrif berpengaruh terhadap motivasi dan pandangan santri

Catatan untuk musyrif

1. Diusahakan untuk jadi hafidz 30 juz mutqin. Diutamakan memutqinkan murojaah

Catatan laporan tahfidz

1. Pencapaian ziyadah hanya untuk yang ziyadah. Jika tidak, kosongkan
2. **Faisal dan Nadil** dikasih target untuk segera syahadah
3. Rafa dijaga syahadah pertamanya supaya nggak hilang
4. Kalau ada juz yang nggak lancar, di Jumatnya fokus murojaah juz-juz yang nggak lancar dulu aja. Kemudian, di hari Sabtu, murojaah semuanya
5. Dilist dulu juz yang nggak lancar
6. **Kholid dan Rihal**, minta setorkan juz-juz yang nggak lancar. Senin sampai Kamis fokuskan di juz yang nggak lancar. Dievaluasi dua pekan lagi
7. Khusus yang banyak hapalannya (di atas 5 juz), Jumat untuk murojaah
8. Murojaah harus disimak temannya
9. Ayat yang salah hapalan, harus ditandai pakai pensil
10. Baca dulu, baru dihapal; supaya nggak salah ngapalnya
11. Disampaikan tentang dauroh, ketika rapat Mabaiz